

**MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIC INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : KP.208 TAHUN 2015

TENTANG

**IZIN OPERASI SARANA PERKERETAAPIAN UMUM
PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Pasal 32 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian dan Pasal 305 Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian diatur bahwa badan usaha yang akan menyelenggarakan sarana perkeretaapian wajib memiliki izin usaha dan izin operasi sarana perkeretaapian umum;
- b. bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP. 217 Tahun 2010 PT. Kereta Api Indonesia (Persero) telah diberikan izin usaha penyelenggaraan sarana perkeretaapian umum dan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP. 218 Tahun 2010 PT. Kereta Api Indonesia (Persero) telah diberikan izin operasi penyelenggaraan sarana perkeretaapian umum;
- c. bahwa setelah dilakukan evaluasi terhadap izin operasi penyelenggaraan sarana perkeretaapian umum PT. Kereta Api Indonesia (Persero), telah habis masa berlakunya;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c perlu menetapkan Perpanjangan Izin Operasi Sarana Perkeretaapian Umum PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dengan Keputusan Menteri Perhubungan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 65, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4722);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeetaapian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5048);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 176, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5086);
4. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
5. Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2015 tentang Kementerian Perhubungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 75);
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 60 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 68 Tahun 2013;
7. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 31 Tahun 2012 tentang Perizinan Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian Umum;
8. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP. 217 Tahun 2010 Tentang Izin Usaha Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian Umum PT. Kereta Api Indonesia (Persero);

- Memperhatikan :
1. Surat Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor HK.601/A.162/DJKA/4/2015 Tanggal 17 April 2015 perihal perpanjangan izin operasi sarana perkeretaapian yang diajukan oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero);
 2. Surat Direktur Utama PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Nomor LL.004/I/1/KA-2015 Tanggal 15 Januari 2015 perihal Perpanjangan Izin Operasi Sarana Perkeretaapian PT. Kereta Api Indonesia (Persero);

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN TENTANG IZIN OPERASI SARANA PERKERETAAPIAN UMUM PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO).



- PERTAMA** : Memberikan izin operasi sarana perkeretaapian umum kepada :
- a. Nama Perusahaan : PT Kereta Api Indonesia (Persero)
 - b. Akta Pendirian : Nomor 2 Tanggal 1 Juni 1999, Notaris Imas Fatimah, SH di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia C-1717HT.01.01 Tahun 1999 tanggal 1 Oktober 1999 dan Akta terakhirnya sebagaimana diubah dengan Akta Nomor 27 tanggal 5 Desember 2014, dibuat dihadapan Surjadi Jasin, S.H., Notaris di Bandung, yang laporannya telah dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana suratnya Nomor : AHU-45288.40.22.2014 tanggal 5 Desember 2014.
 - c. Alamat Perusahaan : Jl. Perintis Kemerdekaan Nomor 1 Bandung, Jawa Barat 40117
 - d. NPWP : 01.000.016.4.051.000
 - e. Nama Direktur Utama : EDI SUKMORO
- KEDUA** : Izin Operasi Sarana Perkeretaapian Umum oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) meliputi jaringan pelayanan seluruh wilayah Republik Indonesia dengan lintas pelayanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA** : Apabila Pemegang Izin Operasi sebagaimana dimaksud pada Diktum PERTAMA akan menambah/mengurangi frekuensi perjalanan kereta api pada lintas pelayanan yang sama, maka harus mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal Perkeretaapian.
- KEEMPAT** : Pemegang Izin Operasi sebagaimana dimaksud pada Diktum PERTAMA, berkewajiban :
- a. mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian beserta kewajibannya;
 - b. melaksanakan pengujian berkala pada setiap tahunnya;
 - c. mengoperasikan sarana perkeretaapian yang telah dinyatakan laik operasi, yang dibuktikan dengan sertifikat uji pertama dan uji berkala;

- d. menaati peraturan perundang-undangan di bidang pelestarian fungsi lingkungan hidup;
- e. bertanggungjawab atas pengoperasian sarana perkeretaapian;
- f. melakukan perawatan sarana perkeretaapian sesuai dengan peraturan perundang – undangan di bidang perkeretaapian; dan
- g. melaporkan kegiatan operasional sarana perkeretaapian secara berkala kepada pemberi izin.

KELIMA : Pemegang Izin Operasi sebagaimana dimaksud pada Diktum PERTAMA diberikan sanksi pencabutan izin operasi dengan mekanisme :

- a. melalui proses peringatan, pembekuan, dan pencabutan apabila melakukan pelanggaran kewajiban, sebagaimana dimaksud pada Diktum KEEMPAT atau dinyatakan pailit; atau
- b. dicabut tanpa melalui peringatan apabila Pemegang Izin Operasi melakukan kegiatan yang membahayakan keamanan Negara, atau persyaratan yang diajukan dalam memperoleh izin dikemudian hari diketahui palsu.

KEENAM : Izin Operasi Sarana Perkeretaapian Umum berlaku selama 5 (lima) Tahun sejak diterbitkannya Keputusan ini dan dapat diperpanjang setiap kali paling lama 5 (lima) Tahun.

KETUJUH : Direktur Jenderal Perkeretaapian melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Keputusan Menteri ini.

KEDELAPAN : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 23 April 2015.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 20 April 2015

MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

IGNASIUS JONAN

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Menteri Keuangan;
2. Menteri Negara BUMN;
3. Sekretaris Jenderal, Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan;
4. Direktur Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan;
5. Direktur Utama PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Salinan Sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan KSLN



SRI LESTARI RAHAYU

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19620620 198903 2 001

LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : KP. 208 TAHUN 2015

TENTANG

IZIN OPERASI SARANA PERKERETAAPIAN UMUM PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)

JARINGAN PELAYANAN PERKERETAAPIAN UMUM
PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)

1. LINTAS PELAYANAN ANTAR KOTA

No	Lintas Pelayanan Kereta Api Penumpang	VIA
1	Bandung - Bogor	Sukabumi
2	Bandung - Gambir	Cikampek-Manggarai
3	Bandung - Malang	Kroya-Kertosono
4	Bandung - Solobalapan	Kroya
5	Bandung - Surabaya gubeng	Kroya - kertosono
6	Bandung - Surabaya pasarturi	Cikampek-Gambringan
7	Banyuwangi - Lempuyangan	Bangil-Kertosono
8	Banyuwangi - Malang kota lama	Bangil
9	Banyuwangi - Surabaya gubeng	Bangil
10	Banyuwangi - Surabaya kota	Bangil
11	Batutabal - Sawahlunto	
12	Cibatu - Purwakarta	Padalarang
13	Cilacap - Gambir	Kroya-Cikampek
14	Cirebon - Gambir	Cikampek-Manggarai
15	Gambir - Semarang tawang	Cikampek-Tegal
16	Gambir - Solo balapan	Cikampek-Kroya
17	Gambir - Surabaya gubeng	Cikampek-Gundih
18	Gambir - Surabaya pasarturi	Cikampek-Gambringan
19	Gambir - Tegal	Cikampek-Cirebon prujakan
20	Gambir - Yogyakarta	Cikampek-Kroya
21	Jember - Purwokerto	Bangil-Kertosono
22	Kediri - Kiara condong	Kertosono-Kroya
23	Kediri - Merak	Cikampek-Tanah abang
24	Kiara condong - Kutoarjo	Kroya
25	Kiara condong - Surabaya gubeng	Kroya-Kertosono
26	Kutoarjo - Pasar senen	Kroya-Cikampek
27	Kertapati - Lubuk linggau	
28	Kertapati - Tanjung karang	
29	Kualanamu - Medan	
30	Lempuyangan - Pasar senen	Kroya-Cikampek
31	Malang - Pasar senen	Kertosono-Gundih-Cikampek
32	Malang - Yogyakarta	Kertosono-Solo jebres
33	Medan - Rantau prapat	
34	Medan - Siantar	
35	Medan - Tanjung balai	
36	Pasar senen - Semarang poncol	Cikampek-Tegal
37	Pasar senen - Semarang tawang	Cikampek-Tegal

No	Lintas Pelayanan Kereta Api Penumpang	VIA
38	Pasar senen – Solo balapan	Cikampek-Kroya
39	Pasar senen – Tegal	Cikampek-Cirebon prujakan
40	Pasar senen – Yogyakarta	Cikampek-Kroya
41	Purwokerto – Semarang tawang	Prupuk-Tegal
42	Purwosari – Semarang poncol	Solobalapan-Gundih
43	Semarang poncol – Surabaya pasarturi	Brumbung-Gambringan
44	Surabaya gubeng – Yogyakarta	Kertosono-Solo jebres
45	Sawah lunto – Solok	
46	Bukitputus – Kayutanam	Padang
47	Malang – Pasar senen	Surabaya pasarturi-Cikampek
48	Pasar senen – Purwokerto	Cikampek-Padalarang
49	Pasar senen – Purwosari	Cikampek-Kroya
50	Pasar senen – Surabaya gubeng	Cikampek-Kroya
51	Pasar senen – Surabaya Pasarturi	Cikampek-Gambringan
52	Cirebon – Pasar senen	Cikampek
53	Gambir – Malang	Cikampek-Kutoarjo-Kertosono-Surabaya gubeng
54	Kediri – Pasar senen	Gundih-Cikampek
55	Cirebon – Semarang Tawang	

No	Lintas Pelayanan Kereta Api Barang	VIA
1	Arjawinangun – Brambanan	Cirebon prujakan-Gundih
2	Bangil – Malang kota lama	
3	Banyuwangi – Sidotopo	Bangil-Wonokromo-Surabaya gubeng
4	Banyuwangi – Jember	
5	Bekasi – Cigading	Jatinegara-Kampung bandan-Duri
6	Benteng – Madiun	Surabaya gubeng-Kertosono
7	Benteng – Malang kota lama	Surabaya gubeng-Bangil
8	Benteng – Sidotopo	
9	Belawan – Rantau prapat	
10	Belawan – Tebing tinggi	
11	Bukit putus – Indarung	
12	Cicurug – Kampung bandan	Manggarai-Tanah abang
13	Cilacap – Rewulu	Gumilir-Maos
14	Cirebon prujakan – Karangtalun	Prupuk-Kroya-Gumilir
15	Dolok merangir – Tebing tinggi	
16	Gedebage – Tanjung priok	Cikampek-Kampung bandan
17	Kalimas – Tanjung priok	Gambringan-Cikampek-Kampung bandan
18	Kalimas – Sidotopo	
19	Kampung bandan – Surabaya pasarturi	Cikampek-Gambringan
20	Karangtalun – Lempuyangan	Gumilir-Maos-Kroya
21	Karangtalun – Sragen	Gumilir-Maos-Kroya
22	Karangtalun – Solo balapan	Gumilir-Maos-Kroya
23	Karangtalun – Semarang poncol	Gumilir-Solo jebres-Gundih
24	Kisaran – Belawan	
25	Kisaran – Pukuraja	
26	Kertapati – Lahat	
27	Kertapati – Lubuk linggau	
28	Kertapati – Suka cinta	

29	Kertapati	- Tanjung enim baru	
30	Kertapati	- Tiga gajah	
31	Labuan	- Siantar	
32	Madiun	- Rewulu	Solo jebres
33	Maos	- Tegal	Kroya-Prupuk
34	Tanjung enim Baru	- Tarahan	
35	Tanjung enim Baru	- Tiga Gajah	
36	Tanjung priok	- Waru	Cikampek-Gambringan-Surabaya pasarturi
37	Alastua	- Karang Sari	Tegal
38	Arjawinangun	- Semarang poncol	Tegal
39	Arjawinangun	- Purwokerto	Prupuk-Cirebon prujakan
40	Belawan	- Padang halaban	
41	Belawan	- Perlanaan	
42	Babat	- Cibungur	Gambringan-Cikampek
43	Banyuwangi	- Nambo	Kalisat-Kalimas-Kampung bandan
44	Brambanan	- Nambo	Solo balapan-Brumbung-Cirebon prujakan-Cikampek
45	Brambanan	- Wates	
46	Benteng	- Kampung bandan	Gambringan-Cirebon prujakan-Cikampek
47	Indero	- Surabaya pasarturi	
48	Indarung	- Kayutanam	
49	Indarung	- Padang	
50	Kalimas	- Kampung bandan	Gambringan-Cirebon prujakan-Cikampek
51	Kalimas	- Nambo	Gambringan-Cirebon prujakan-Cikampek
52	Kampung bandan	- Krenceng	
53	Kampung bandan	- Surabaya pasarturi	Cikampek-Purwokerto-Malang
54	Karang Sari	- Karawang	
55	Karangtalun	- Tasikmalaya	Banjar
56	Krenceng	- Tanjung priok	Pasar senen-Kampung bandan
57	Kayutanam	- Padang	
58	Kisaran	- Seibejangkar	
59	Lemah abang	- Solo jebres	Cikampek-Cirebon prujakan-Gundih
60	Nambo	- Semarang poncol	Kampung bandan
61	Cisaat	- Nambo	Depok

2. LINTAS PELAYANAN PERKOTAAN

No	Lintas Pelayanan KA Penumpang	VIA
1	Angke - Merak	Duri-Tanah abang
2	Angke - Rangkasbitung	Duri-Tanah abang
3	Bandung - Cicalengka	
4	Bandung - Padalarang	
5	Banyuwangi - Jember	
6	Blitar - Surabaya gubeng	Bangil-Wonokromo
7	Blitar - Surabaya kota	Bangil
8	Blitar - Surabaya kota	Kertosono - Tarik
9	Cepu - Surabaya pasarturi	
10	Cepu - Semarang poncol	Gambringan-Brumbung
11	Cianjur - Sukabumi	
12	Cianjur - Kiaracandong	Padalarang
13	Cicalengka - Kiaracandong	
14	Cicalengka - Padalarang	
15	Cikampek - Jakarta kota	Jatinegara-Kampung bandan
16	Jakarta kota - Purwakarta	Kampung bandan-Jatinegara-Cikampek
17	Kampung bandan - Rangkas bitung	Duri-Tanah abang
18	Kutoarjo - Solo balapan	
19	Kutoarjo - Yogyakarta	
20	Lamongan - Surabaya pasarturi	
21	Madiun - Surabaya gubeng	Kertosono-Tarik-Wonokromo
22	Madiun - Surabaya kota	Kertosono-Tarik-Wonokromo
23	Madiun - Yogyakarta	Solo jebres
24	Malang - Surabaya gubeng	Bangil-Wonokromo
25	Malang - Surabaya kota	Bangil
26	Merak - Tanah abang	
27	Mojokerto - Sidoarjo	Tulangan
28	Mojokerto - Sidotopo	Tarik
29	Porong - Sidotopo	Tulangan
30	Porong - Surabaya kota	Tulangan
31	Purwosari - Wonogiri	
32	Rangkasbitung - Tanah abang	
33	Semarang poncol - Tegal	
34	Solo balapan - Yogyakarta	
35	Mojokerto - Surabaya kota	Tarik
36	Bogor - Sukabumi	
37	Bogor - Cianjur	
38	Bojonegoro - Semarang poncol	
39	Binjai - Medan	
40	Bungkaih - Kruenggeukeuh	
41	Bungkaih - Kruengmane	
42	Bukit putus - Duku	
43	Indralaya - Kertapati	
44	Kotabumi - Tanjung karang	
45	Kruenggeukeuh - Kruengmane	
46	Kertosono - Surabaya kota	
47	Medan - Tebing tinggi	

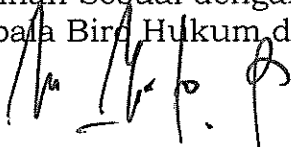
48	Ngrombo	- Semarang poncol	
49	Padang	- Pariaman	
50	Sidoarjo	- Surabaya pasarturi	

MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

ttd

IGNASIUS JONAN

Salinan Sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan KSLN



SRI LESTARI RAHAYU

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19620620 198903 2 001